

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
FEE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : HADHRATIN AGUSTI SUSANTO
NPM : 1805170226
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 04 Agustus 2022, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **HADHIRATIN AGUSTI SUSANTO**
 NPM : **1805170226**
 Program Studi : **AKUNTANSI**
 Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
 Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENYERUHI AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019**

Dinyatakan : **(A)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. **ZULIA HANUM, SE., M.Si.**)

(**M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.**)

Pembimbing

UMSU

(**IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.**)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua **BANDELA UJIAN** Sekretaris

(**H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.**)



(**Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.**)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : HADHRATIN AGUSTI SUSANTO
NPM : 1805170226
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, 23 Juli 2022

Dosen Pembimbing Skripsi,



(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

**Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**



(Assoc. Prof. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HADHRATIN AGUSTI SUSANTO
NPM : 1805170226
Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT FEE
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- latar belakang didulung dg teori yg ada	17/2-2022	JH
Bab 2	- lengkapi teori" yang terban	20/2-2022	JH
Bab 3	- Teknik pengumpulan sampel - pengumpulan data	25/2-2022	JH
Bab 4	- Deskripsi data - pembahasan di perdalam	30/6-2022	JH
Bab 5	- kesimpulan dan saran harus sesuai pembahasan	2/7-2022	JH
Daftar Pustaka	- Masukkan semua teori, jurnal skripsi ke dapus	4/7-2022	JH
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc meja hijau!	5/7-2022	JH

Dosen Pembimbing

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)

Medan,23 Juli..... 2022

Diketahui / Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hadhratin Agusti Susanto
NPM : 1805170226
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 dan Tahun 2019” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 24 Juli 2022
Yang menyatakan,



REPUBLIK INDONESIA
10000
METERAI
TEKSI
22DD6AJX948519366

Hadhratin Agusti Susanto
NPM. 1805170226

ABSTRAK

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Fee* Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 dan Tahun 2019

Hadhratin Agusti Susanto
Program Studi Akuntansi
email: gustisusanto23@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit terhadap fee audit eksternal. Fee audit merupakan sejumlah biaya yang dibebankan oleh kantor akuntan publik kepada perusahaan auditee atas jasa audit laporan keuangan yang telah diberikan dimana terdapat beberapa faktor yang memengaruhi besaran fee audit tersebut. Auditor merupakan pihak ketiga yang memegang kepercayaan dari banyak pihak yaitu investor, kreditor, maupun publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Sampel yang diperoleh sebanyak 26 perusahaan dengan 52 unit analisis. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 25. Hasil dari penelitian secara parsial ini adalah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap fee audit eksternal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2019 sedangkan Profitabilitas dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap fee audit eksternal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2019.

Kata Kunci : Fee Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit

ABSTRACT

Factors Affecting Audit Fees for Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018 and 2019

Hadhratin Agusti Susanto
Accounting Program Study
email: gustisusanto23@gmail.com

This study aims to examine and analyze the effect of firm size, profitability, and audit opinion on external audit fees. Audit fee is the total fee charged by the Public Accounting Firm to the Audit Office for the financial statement audit services provided where there are several factors that affect the amount of the audit fee. Auditors are third parties who hold the trust of many parties, namely investors, creditors, and the public. This study uses a quantitative approach with an associative research design. The sampling technique used is purposive sampling with predetermined criteria. The samples obtained were 26 companies with 52 units of analysis. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS software version 25. The results of this partial study are that company size has an effect on external audit fees at Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2019 while profitability and audit opinion does not affect external audit fees for Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2019.

Keywords: Audit Fee, Company Size, Profitability, Audit Opinion

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FEE* AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 DAN 2019”

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Prodi Akuntansi FEB UMSU. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tua Peneliti, Ayah Drs. H. Wagiran Susanto, S.E., M.M dan Ibu (Almh) Hj. Sri Dariati serta abang Hakim Susanto, S.E, Husnul Susanto, S.Hut dan kakak Nurul Fatimah, S.E, Nur Aqmarina, S.H yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada peneliti,

2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak H. Januri, SE., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
7. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
8. Bapak Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
9. Ibu Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si dan Bapak Surya Sanjaya, S.E., M.Si selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam masalah perkuliahan,
10. Bapak Lufriansyah, S.E., M.Ak yang terus memberikan semangat dan memotivasi kepada peneliti dalam proses perkuliahan,
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

12. Teman seperjuangan kelas E stambuk 2018 yang terus bekerjasama dan mendukung dalam proses perkuliahan,
13. Teman seperjuangan HMJ Akuntansi UMSU yang terus mendukung dan bekerjasama aktif dalam periode 2021/2022, dan
14. Terkhusus Dwiya Azhari, Dimas Reza Maulana, Ekky Arya Said, Iqbal Zafayyard, Wahyu Siregar, Rizky Audry yang terus memberi semangat dan dukungan kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan- perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Medan, 22 Februari 2022



Hadhratin Agusti Susanto
NPM. 1805170226

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Auditing.....	8
2.1.2 <i>Fee Audit</i>	9
2.1.3 Ukuran Perusahaan	11
2.1.4 Profitabilitas	13
2.1.5 Opini Audit	18
2.1.6 Penelitian Terdahulu	21
2.2 Kerangka Konseptual.....	22
2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Fee Audit</i>	22
2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Fee Audit</i>	23
2.2.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Fee Audit</i>	24
2.3 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.2.1 Variabel Terikat	26
3.2.2 Variabel Bebas	27
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	29

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6	Teknis Analisis Data	31
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	31
3.6.2	Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.4	Uji Hipotesis	35
3.6.5	Uji Koefisien Determinasi	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		37
4.1	Deskripsi Data.....	37
4.2	Analisis Data.....	38
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	38
4.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda	39
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	40
4.2.4	Pengujian Hipotesi	46
4.2.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	47
4.2.6	Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP		53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fee Audit beberapa Perusahaan Manufaktur	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Sampel	30
Tabel 3. 4 Fee Audit Eksternal Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 dan 2019....	31
Tabel 4. 1 Sampe Penelitian.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji-t.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	25
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Plot.....	42
Gambar 4. 2 Histogram Variabel Dependen Fee Audit	43
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Seleksi Sampel Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 dan 2019.....	57
Lampiran 2. Data Fee Audit Perusahaan Manufaktur Sampel Tahun 2018	62
Lampiran 3. Data Fee Audit Perusahaan Manufaktur Sampel Tahun 2019	63
Lampiran 4. Data Ukuran Perusahaan Manufaktur Tahun 2018	64
Lampiran 5. Data Ukuran Perusahaan Manufaktur Tahun 2019	65
Lampiran 6. Data ROA Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 dan 2019	66
Lampiran 7. Data Opini Audit Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 dan 2019	67
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup Peneliti	68
Lampiran 9. Hasil SPSS.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan *Go Public* dan *Non Go Public*, kebutuhan akan informasi mengenai perusahaan tidak terlepas dari adanya laporan keuangan yang berguna bagi para stakeholder dalam pengambilan keputusan. Setiap perusahaan yang telah *Go Public* diwajibkan untuk mengungkapkan laporan keuangan yang telah diaudit ke publik. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan OJKNO.44/POJK.04/2016 yaitu laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan disertai pendapat dari akuntan tersebut.

Laporan keuangan memberikan gambaran dan informasi atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal dimana mereka menginginkan adanya pengawasan terhadap perusahaan agar informasi yang ada pada laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya. Berdasarkan hal tersebut maka laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal yang independen. Kewajiban untuk dilakukannya audit atas laporan keuangan bertujuan untuk memberikan keyakinan bagi para pemakai laporan keuangan yang tercermin melalui opini yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Sebagai imbalan atas pekerjaannya, perusahaan wajib mengeluarkan sejumlah biaya untuk auditor atas jasa yang telah diberikan yang disebut *fee* audit.

Menurut Riva Ubar, dkk (2019) Auditor dalam menjalankan tugasnya sering dihadapkan pada persoalan meterialitas. Akuntan publik juga harus memiliki sikap independen dalam melakukan audit sehingga proses audit terbebas dari pengaruh pihak manapun dan tidak terikat kepentingan pihak tertentu. Opini audit yang diberikannya membantu meningkatkan keyakinan para pemakai laporan keuangan serta sebagai sarana pengendalian dan pengawasan. Hal tersebut dilakukan karena adanya kemungkinan konflik yang timbul atas perbedaan kepentingan dan tujuan antara pemilik dan manajer perusahaan.

Oleh karena itu, *fee* audit sangat penting karena merupakan kewajiban perusahaan untuk membayar atas jasa Auditor dalam melaksanakan aktivitas Audit dilingkup perusahaan.

Terdapat fenomena dari penelitian Prawira (2017) dimana hanya sebagian kecil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mencantumkan besaran *fee* audit yang dibayarkannya kepada Kantor Akuntan Publik. Hal tersebut berbanding terbalik dengan perusahaan-perusahaan diluar negeri yang telah mencantumkan besaran *fee* audit setiap tahunnya. Di Indonesia, perusahaan diberi kebebasan untuk menyatakan atau tidaknya besaran *fee* audit pada laporan keuangan mereka yang disebut dengan istilah *voluntary disclosure*. Melansir dari proscg.com, Jakarta (15 Mei 2018) Perlu di implementasikan dengan sungguh-sungguh untuk aturan penetapan *audit fee*. Besaran *fee* audit masih tergantung atas kesepakatan antara Kantor Akuntan Publik dengan kliennya.

Menurut penelitian Ahmad Rudi Yulianto, dkk (2021) Melihat dari beberapa skandal besar akuntansi baik yang ada di Indonesia maupun di seluruh dunia, tentunya dapat diasumsikan *fee* audit yang diberikan klien terhadap akuntan publik

tidaklah kecil karena kompleksitas transaksi. Tetapi justru akuntan publik sering bersekongkol dan tidak independen terhadap audit klien, bahkan yang dilakukan akuntan publik terkemuka sekalipun. Hal tersebut dapat menimbulkan persaingan tarif antar sesama Kantor Akuntan Publik dan dikhawatirkan dapat merusak independensi dan sikap profesionalisme akuntan publik.

Faktor yang mempengaruhi besarnya fee audit eksternal, namun terdapat 4 faktor yang dominan, yaitu :

1. Karakteristik keuangan, misalnya yaitu tingkat penghasilan, laba, aktiva, modal,
2. Lingkungan, misalnya yaitu adanya persaingan, pasar tenaga profesional,
3. Karakteristik operasi, misalnya yaitu jenis industri klien, jumlah lokasi anak perusahaan, jumlah lini produk, dan
4. Kegiatan eksternal auditor, misalnya yaitu pengalaman, tingkat koordinasi dengan internal auditor.

Tabel 1. 1 *Fee Audit* beberapa Perusahaan Manufaktur

No.	Nama Perusahaan	Audit Fee 2018	Audit Fee 2019
1.	ARNA	1.575.000.000	1.653.750.000
2.	BTON	105.000.000	110.000.000
3.	DPNS	107.708.700	106.894.200
4.	GDST	175.000.000	180.000.000
5.	INAF	608.000.000	500.000.000

Sumber : Diolah Peneliti pada Tahun 2022 dari www.idx.co.id

Dilihat dari data diatas, bahwa pemberian fee audit tidak ada ketetapan sehingga terjadinya perbedaan atau perubahan yang hanya berdasarkan antara Auditor dengan Perusahaan.

Dalam penelitian ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi *fee* audit. Faktor pertama yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan

melihat jumlah total aktiva yang dimiliki perusahaan pada suatu periode. Perusahaan dengan total aktiva tinggi akan menyebabkan tugas auditor semakin kompleks dan membutuhkan waktu audit yang semakin lama, sehingga hal ini berdampak pada *fee* audit yang dibebankan. Hasil penelitian terdahulu diantaranya, penelitian Sanisah Huri & Efrizal Syofyan (2019) serta Adelina Rizky Shafira & Imam Ghozali (2017) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *fee* audit eksternal. Namun, hasil penelitian Sanusi & Purwanto (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fee* audit eksternal.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *fee* audit adalah Profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksi dengan ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aktiva. Rasio ROA merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu dan menggambarkan tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khikia (2015) ditemukan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee audit* eksternal. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Sanusi dan Purwanto (2017) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap besar *fee audit* eksternal.

Faktor terakhir adalah opini audit, opini audit merupakan pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya. Opini audit yang dikeluarkan oleh auditor harus didasarkan atas pemeriksaan yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit dan temuan auditor. Menurut penelitian yang dilakukan Gahana (2018) ditemukan

bahwa opini audit perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *fee audit* eksternal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian kembali terkait dengan Audit *Fee* sebagai variable dependen, Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit. Maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT FEE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya perusahaan yang belum mencantumkan besar biaya audit dalam laporan tahunannya dikarenakan pengungkapan *fee* audit yang masih bersifat *voluntary disclosure*, serta rendahnya pendapatan perkapita industri jasaakuntan publik.
2. Adanya fluktuasi nilai total aset perusahaan setiap tahunnya yang berdampak pada *fee* audit.
3. Nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik karena hal tersebut mempengaruhi cepat atau lambatnya perusahaan melaporkan kinerjanya
4. Berbeda nya opini audit yang didapat dalam setiap perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Fee* Audit eksternal ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Fee* Audit eksternal ?
3. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Fee* Audit eksternal ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Fee* Audit Eksternal
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Fee* Audit Eksternal.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Opini Audit terhadap *Fee* Audit Eksternal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pemahaman tambahan dan lebih mengenal faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* audit eksternal.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* audit sehingga perusahaan auditee dapat membayar biaya audit secara rasional. Sebagai bahan masukan juga bagi para auditor dalam

penugasan audit sehingga dapat menetapkan *fee* audit yang sesuai dengan kliennya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber inspirasi untuk menambah pengetahuan khususnya khususnya pada hal yang berkaitan dengan *fee* audit eksternal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Auditing

Menurut Arens (2008) “Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen”. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) seksi 341 (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2001) “menyatakan apabila auditor tidak menyangsikan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, maka auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian, maka auditor wajib mengevaluasi rencana manajemen”.

Menurut Mulyadi (2014) audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian setara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan

Dalam hal satuan usaha tidak memiliki rencana manajemen atau auditor berkesimpulan bahwa rencana tersebut tidak efektif mengurangi dampak negatif suatu kondisi atau peristiwa maka auditor menyatakan tidak memberikan pendapat. Apabila rencana manajemen dimungkinkan efektif untuk dilaksanakan,

maka auditor harus mempertimbangkan kecukupan pengungkapan mengenai sifat, dampak kondisi, dan peristiwa yang semula menyebabkan ia yakin adanya.

2.1.2 *Fee Audit*

2.1.2.1 Definisi *Fee Audit*

Menurut (Agoes, 2012, hal.18) “fee audit adalah besaran biaya yang tergantung antara lain pada resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya”. Profesi akuntan publik berbeda dengan profesi jasa lainnya yang menerima fee dan berpihak pada kliennya. Pada profesi akuntan publik, auditor memperoleh fee dari klien namun harus bersikap independen dan tidak memihak pada kliennya serta tidak terikat pada fee yang diterima dalam hal melaporkan dan mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan definisi diatas, maka fee audit adalah honorarium yang dibebankan oleh kantor akuntan publik kepada perusahaan auditee atas jasa audit terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, audit fee sangat penting karena merupakan kewajiban perusahaan untuk membayar atas jasa Auditor dalam melaksanakan aktivitas Audit dilingkup perusahaan. Pada penelitian ini variabel fee audit diukur dengan menggunakan logaritma natural dari fee audit dengan tujuan untuk memperkecil perbedaan selisih angka yang terlalu jauh dari masing-masing nilai variabel penelitian dan disimbolkan dengan LNFEED. Pengukuran tersebut sesuai dengan proksi yang digunakan oleh Pambudi dan Ghozali (2013).

2.1.2.2 Indikator *Fee Audit*

Berikut ini merupakan indikator fee audit, Sukrisno Agoes (2012: 46) :

1. Risiko audit Besar kecilnya fee audit yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya.
2. Kompleksitas jasa yang diberikan Fee audit yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kmpleksitasnya maka akan semakin tinggi fee audit yang akan diterima oleh auditor.
3. Tingkat keahlian auditor dalam industri klien Auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.
4. Struktur biaya KAP. Auditor mendapatkan fee-nya disesuaikan dengan struktur biaya pada masing-masing KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Fee Audit*

Faktor yang mempengaruhi besarnya fee audit, namun terdapat 4 faktor yang dominan, yaitu :

1. Karakteristik keuangan, misalnya yaitu tingkat penghasilan, laba, aktiva, modal,
2. Lingkungan, misalnya yaitu adanya persaingan, pasar tenaga profesional,
3. Karakteristik operasi, misalnya yaitu jenis industri klien, jumlah lokasi anak perusahaan, jumlah lini produk, dan
4. Kegiatan eksternal auditor, misalnya yaitu pengalaman, tingkat koordinasi dengan internal auditor.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

2.1.3.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Suwito dan Herawaty (2005) “adalah suatu skala atau nilai di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan berdasarkan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain”.

Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yaitu, perusahaan besar (*big firm*), perusahaan menengah (*medium size*), perusahaan kecil (*small firm*).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 54 /POJK.04/2017 pada pasal menyatakan bahwa ukuran perusahaan kecil diukur dengan cara melihat total aset tidak lebih dari Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) dan ukuran perusahaan menengah memiliki aset lebih dari Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) sampai dengan Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar rupiah). (Nugrahani & Sabeni, 2013, hal.18) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah faktor penentu yang paling penting dalam menentukan fee audit.

2.1.3.2 Manfaat Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi

perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

2.1.3.3 Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Setiyadi (2007), ukuran perusahaan juga dapat ditentukan oleh beberapa indikator sebagai berikut :

1. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.
2. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Total hutang, merupakan jumlah hutang perusahaan pada periode tertentu.
4. Total aktiva, yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat jumlah total aktiva yang dimiliki perusahaan pada suatu periode. Perusahaan dengan total aktiva tinggi akan menyebabkan tugas auditor semakin kompleks dan membutuhkan waktu audit yang semakin lama, sehingga hal ini berdampak pada *fee* audit yang dibebankan.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan dengan logaritma natural total aset. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini sama

dengan yang digunakan dalam penelitian Adelina Rizky Shafira & Imam Ghozali (2017). Total aktiva yang dimiliki perusahaan dapat merupakan gambaran tentang besar kecilnya ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar dapat dikatakan bahwa lebih mampu dan cekatan dalam menghasilkan laba perusahaan, sehingga dapat berpengaruh pada *fee* audit yang dibayarkan (Nastiti, Safira Dwi. Rahayu, 2016, hal.3). Berdasarkan beberapa uraian tersebut, peneliti berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan tertentu dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset perusahaan maka akan meningkatkan kompleksitas audit yang dilakukan akuntan publik atas laporan keuangan tersebut.

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Definisi Profitabilitas

Menurut penelitian Edisah Putra Nainggolan & Ikhsan Abdullah (2019) Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan.

Menurut Hani (2015) Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya

sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (Profitable). Auditor juga harus memastikan bahwa profitabilitas perusahaan sudah tepat. Semakin besar laba perusahaan, maka auditor juga harus semakin teliti memeriksa akun-akun terkait laba perusahaan.

1. Gross Profit Margin.

Gross profit margin merupakan rasio keuangan yang digunakan manajer untuk menilai efisiensi proses produksi suatu produk yang dijual oleh perusahaan atau lebih dari satu produk. Rumus : $GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{HPP}}$

2. Net profit margin.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya. Rumus untuk mencari Net Profit Margin : $\text{Net Profit Margin (margin laba bersih)} = \frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan Bersih}}$

3. Return on assets (ROA)

ROA atau *Return On Assets* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Rumus $ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$.

4. Return on equity (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income. Rumus untuk mencari ROE = laba bersih setelah pajak / ekuitas

5. Return on sales ratio

Return on Sales merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi, seperti upah pekerja, bahan baku, dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. **Rumus RoS** = Laba Sebelum Pajak dan Bunga / Penjualan) x 100%

6. Return on capital employed.

Return on capital employed atau RoCE adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase. Modal yang dimaksud adalah ekuitas perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar. **Rumus RoCE** = Laba Sebelum Pajak dan Bunga / Modal Kerja

7. Return on investment (ROI)

Return on investment (RoI) adalah rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. *Return on investment* berguna mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. **Rumus RoI** = (Laba Atas Investasi – Investasi Awal) / Investasi) x 100%

8. Earning per share (PES)

Earning per share atau EPS adalah rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Manajemen perusahaan, pemegang saham, dan calon pemegang saham sangat memperhatikan *earning per share* karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan. **Rumus EPS** Laba Bersih Setelah Pajak – Dividen Saham Preferen / Saham Biasa.

2.1.4.2 Manfaat Profitabilitas

Rasio Profitabilitas sangat diperlukan di dunia akuntansi keuangan perusahaan. Berikut ini berbagai tujuan dari penerapan perhitungan rasio profitabilitas :

1. Menghitung pemasukan laba perusahaan pada suatu periode akuntansi,
2. Menghitung perkembangan laba yang diperoleh dibandingkan dengan periode akuntansi yang telah lalu,
3. Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri,
4. Menghitung laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri, dan
5. Menilai posisi laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada periode sebelumnya.

Berikut ini berbagai manfaat dari kalkulasi rasio profitabilitas :

1. Mengetahui perhitungan laba perusahaan dari suatu periode akuntansi tertentu,

2. Mengetahui besarnya perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu,
3. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun ini dibandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya,
4. Mengetahui besarnya laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan pajak, dan
5. Mengetahui seberapa produktif perusahaan tersebut dalam mengolah modal sehingga memperoleh laba serta keuntungan.

Dari berbagai tujuan serta manfaat dari penghitungan rasio profitabilitas tersebut, nantinya instrumen ini digunakan untuk menyuguhkan data yang diperlukan oleh para stakeholders atau para pemangku kepentingan. Termasuk dari pihak pemodal atau pemegang saham.

2.1.4.3 Indikator Profitabilitas

Pada dasarnya perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung akan membayar biaya audit yang lebih tinggi pula, hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memerlukan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya, oleh karena itu akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya. Karena itu akan mengakibatkan peningkatan besar fee audit. Profitabilitas auditee merupakan variabel yang penting dalam menentukan fee audit dan dianggap sebagai cerminan dari kinerja manajemen (Kikhia 2015). Menurut Dessy Ayu Wulandari dan Januri (2020) Perbandingan kemampuan laba dengan total aset yang dimiliki dikenal dengan istilah return on aset (ROA). Profitabilitas dalam

penelitian ini menggunakan ROA (Return On Asset). Menurut Munawir (2007:89), besarnya Return on assets (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

2.1.5 Opini Audit

2.1.5.1 Definisi Opini Audit

Opini audit merupakan suatu pernyataan opini atau pendapat dari auditor atas suatu laporan keuangan perusahaan, setelah auditor melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan (Pawitri & Yadnyana, 2015). Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2011) dijelaskan bahwa tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran mengenai semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Menurut Ardiyos (2007) menyatakan bahwa pengertian dari opini merupakan suatu laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar. Yang merupakan hasil adanya penilaian sebuah kewajaran dari laporan yang telah tersaji oleh perusahaan kepada akuntan publik.

Menurut Sri Wardany, dkk (2021) Opini audit adalah suatu pendapat yang disampaikan auditor setelah pemeriksaan terhadap perusahaan yang

menilai kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen. Auditor tidak bertanggung jawab atas isi laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan karena auditor hanya memeriksa kewajaran laporan keuangan berdasarkan pada SPAP (Standart Professional Akuntan Publik)

2.1.5.2 Manfaat Opini Audit

Melakukan audit keuangan tentu akan memberikan banyak manfaat seperti meningkatkan kredibilitas perusahaan, menciptakan perusahaan yang transparan dan sebagai bahan evaluasi perusahaan supaya menjadi lebih baik. Melakukan audit ada pengaruhnya bagi perusahaan begitu pula dengan opini audit. Opini audit sangat berpengaruh bagi perusahaan untuk mendapatkan investor. Jika opini audit yang diperoleh perusahaan baik maka investor akan percaya dengan perusahaan.

2.1.5.3 Indikator Opini Audit

Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), opini audit ada 5 macam, yaitu:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (Unqualified Opinion)

Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Ini adalah pendapat yang dinyatakan dalam laporan auditor bentuk baku. Kriteria pendapat wajar tanpa pengecualian antara lain: Laporan keuangan lengkap, Tiga standar umum telah dipenuhi, Bukti yang cukup telah diakumulasi untuk menyimpulkan bahwa tiga standar lapangan telah dipatuhi, Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan

GAAP (Generally Accepted Accounting Principles).

2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (Modified Unqualified Opinion)

Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya. Auditor menyampaikan pendapat ini jika: Kurang konsistennya suatu entitas dalam menerapkan GAAP, Keraguan besar akan konsep going concern, dan Auditor ingin menekankan suatu hal

3. Pendapat wajar dengan pengecualian (qualified opinion)

Pendapat wajar dengan pengecualian, menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.

4. Pendapat tidak wajar (Adverse Opinion)

Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (Disclaimer of Opinion)

Pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Opini ini dikeluarkan ketika auditor tidak puas akan seluruh laporan keuangan yang disajikan.

Pada penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 1, sedangkan

perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa paragraf penjas diberikan nilai 0.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Robertus Nakacama, dkk. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5, No. 1 Tahun 2020	Faktor-Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) Pada Perusahaan Non-Kuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koneksi politik perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh positif terhadap audit fee. Sedangkan variabel dewan komisaris independen dan profitabilitas tidak pengaruh terhadap audit fee.
2	Derry Anggara, dkk Jurnal Vol 18, No (2) Tahun 2021	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Fee Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bei Tahun 2014-2019.	Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa: Secara bersama-sama/ simultan variabel-variabel berpengaruh secara signifikan terhadap variabel fee audit; Secara parsial/ sendiri-sendiri memberikan hasil bahwa semua variabel berpengaruh positif..
3	Gahana Hannun Harahap, Skripsi USU Tahun 2018	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016	Hasil pengujian secara simultan, menunjukkan hasil bahwa berpengaruh signifikan terhadap fee audit. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel fee audit. 3. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel fee audit. 4. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa Subsidiary tidak berpengaruh terhadap variabel fee audit. 5. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap variabel fee audit.
4	Nadia Rizki Nugrahani, Universitas Diponegoro Tahun 2013	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bei	1. Internal audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap fee audit eksternal. 2. Proporsi independensi dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap fee audit

			eksternal. 3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap fee audit eksternal. 4. Intensitas pertemuan dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap fee audit eksternal.
5	Satria Edvan Nanda Pradana, dkk Jurnal Vol. 5 No. 2 Tahun 2016	Faktor-Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Koneksi politik terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap biaya audit; Jenis kelamin CEO perusahaan terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap biaya audit; Ketergantungan pada auditor internal terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap biaya audit; Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap biaya audit.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Fee Audit*

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Total aset yang besar menunjukkan arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang besar relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang tinggi dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Saat melaksanakan audit pada perusahaan skala besar, maka auditor membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih banyak dikarenakan alur transaksi perusahaan yang rumit sehingga jika diaudit pun lebih kompleks dan fee auditnya lebih tinggi.

Simunic (1996) dalam (Ulfasari & Marsono, 2014, hal.3) menyatakan

bahwa perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar akan mempunyai kemampuan diatas perusahaan kecil dalam hal memperoleh modal. Hal ini berbandung lurus dengan kemampuan membyar fee audit yang lebih tinggi. Maka dapat diketahui bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang dinlai berdasarkan total aset, maka penetapan fee audit semakin tinggi, sebaliknya jika total aset perusahaan rendah, maka penetapan fee audit juga akan rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chandra (2015) serta Adelina Rizky 34 Shafira & Imam Ghozali (2017) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap fee audit. Hal tersebut juga sejalan pada penelitian Tato Rusmanto & Stephanus Ramond Woworuntu (2015) yang menebutkan bahwa ukuran berpengaruh signifikan terhadap fee audit.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Fee Audit*

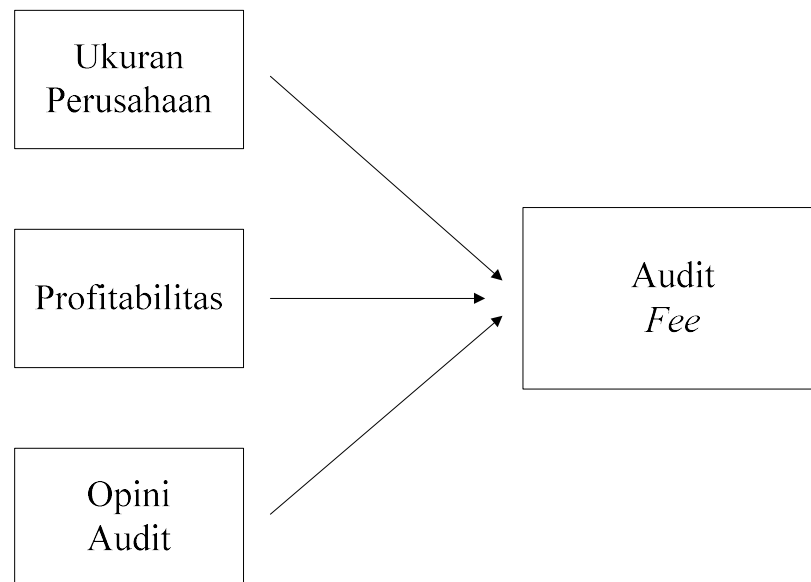
Pada dasarnya perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung akan membayar biaya audit yang lebih tinggi, hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memerlukan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya, oleh karena itu akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya. Sehingga akan mengakibatkan peningkatan besarnya fee audit. Menurut Muhammad Sofian, et al (2021) Bila nilai ROA semakin meningkat, maka bisa dipastikan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dihasilkan dan penilaian terhadap sisi pemanfaatan aset akan makin baik. Kikhia (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap besarnya fee audit. Begitu pula dengan hasil penelitian Hasan (2017) yang juga menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap besarnya fee audit.

2.2.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Fee Audit*

Menurut IAPI dalam Standar Audit 700 (iapi.or.id:2012) bentuk opini auditor harus menyatakan opini tanpa modifikasian bila auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Menurut Sukrisno (2016:75) ada lima jenis pendapat akuntan: 1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (Unqualified opinion) 2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (Unqualified opinion with explanatory language) 3. Pendapat wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion) 4. Pendapat tidak wajar (Adverse opinion) 5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (Disclaimer opinion).

Menurut penelitian Gahana (2018) ditemukan bahwa opini audit perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *fee audit* eksternal.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Uma (2014) hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji”.

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir dan paradigma penelitian diatas, maka diajukan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Fee Audit*.
2. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Fee Audit*.
3. Opini Audit Berpengaruh Terhadap *Fee Audit*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, hal.36) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah fee auditeksternal.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi-definisi yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan memberikan petunjuk dan batasan dalam penyelesaian masalah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Terikat

Menurut Azuar Juliandi, dkk (2014, hal 22) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, dan tergantung oleh variabel lain yakni Variabel bebas. Variabel terikat umumnya menjadi perhatian utama oleh peneliti, dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah fee audit eksternal. Fee audit eksternal menurut IAPI, adalah imbal jasa atas waktu yang telah dipergunakan auditor dalam melaksanakan tugasnya dan biaya-biaya yang diperlukan auditor terkait dengan jasa yang diberikan. Pada penelitian ini variabel

fee audit diukur dengan menggunakan logaritma natural dari fee audit dengan tujuan untuk memperkecil perbedaan selisih angka yang terlalu jauh dari masing-masing nilai variabel penelitian dan disimbolkan dengan LNFEED. Pengukuran tersebut sesuai dengan proksi yang digunakan oleh Pambudi dan Ghazali (2013).

3.2.2 Variabel Bebas

Menurut Azuar Juliandi, dkk (2014, hal 22) Variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terkait, dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu :

A. Ukuran Perusahaan

Salah satu cara untuk menilai besar kecilnya perusahaan yaitu melalui total aktiva. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aktiva yang kecil.

Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva dan disimbolkan dengan LNAKTIVA. Pengukuran tersebut sesuai dengan proksi yang digunakan oleh Adelina Rizky Shafira & Imam Ghazali (2017).

B. Profitabilitas

Menurut penelitian Edisah Putra Nainggolan & Ikhsan Abdullah (2019) Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam

keadaan yang menguntungkan (Profitable). Auditor juga harus memastikan bahwa profitabilitas perusahaan sudah tepat. Semakin besar laba perusahaan, maka auditor juga harus semakin teliti memeriksa akun-akun terkait laba perusahaan.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan tingkat kesuksesan ataupun kegagalan perusahaan dalam periode tertentu, sehingga profitabilitas dapat dijadikan indikator apakah badan usaha tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Rasio profitabilitas dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan untuk melihat tingkat keefektifan kinerjanya. Rasio Return On Asset (ROA) digunakan sebagai indikator profitabilitas dalam penelitian ini. $ROA = \text{Net Income After Tax} / \text{Total Assets}$.

C. Opini Audit

Jenis opini audit merupakan pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya. Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 0.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Fee Audit	fee audit adalah fee yang dibayarkan oleh klien kepada Kantor Akuntan Publik untuk membayar jasa yang sudah digunakan.	(LN) Fee Audit	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat dinyatakan dengan Logaritma Natural (LN) total asset,	(LN) Total Aset	Rasio

Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.	EAT : Total Aset	Rasio
Opini Audit	Jenis opini audit merupakan pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya.	Perusahaan yang menerima opini WTP diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang menerima opini selain WTP diberikan nilai 0	Nominal

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Penelitian ini dimulai pada Januari 2022 hingga April 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.2

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No .	Aktivitas Penelitian	Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Pembimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Penyempurnaan Proposal																								
6	Pengumpulan data																								
7	Olah dan analisis data																								
8	Penyusunan skripsi																								
9	Pembimbingan skripsi																								
10	Sidang meja hijau																								

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 dan 2019 sebanyak 179 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

ialah metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, hal.122).

Kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyertakan laporan tahunan lengkap beserta laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen
2. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan jumlah fee audit eksternal pada laporan tahunan.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 26 perusahaan manufaktur.

Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
	Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar dan di BEI tahun 2018 dan 2019.	179
	Dikurangi :	
1	Perusahaan manufaktur yang tidak menyertakan laporan tahunan lengkap beserta laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen tahun 2018 dan 2019.	(17)
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mencantumkan jumlah fee audit eksternal pada laporan tahunan periode 2018 dan 2019.	(136)
	Sampel	26
	Jumlah Unit Analisis (26x2)	52

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (Sugiyono, 2016, hal.225). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mencari data melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam pemilihan sampel. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara melihat perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 dan tahun 2019. Data sekunder ini diperoleh melalui website www.idx.co.id

Tabel 3. 4 Fee Audit Eksternal Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 dan Tahun 2019

No.	Kode Perusahaan	Tahun 2018	Tahun 2019
1	ADES	365.000.000	383.250.000
2	ALMI	255.000.000	267.500.000
3	AMFG	1.960.000.000	1.600.000.000
4	ARNA	1.575.000.000	1.653.750.000
5	BTON	105.000.000	110.000.000
6	DPNS	107.708.700	106.894.200
7	GDST	175.000.000	180.000.000
8	INAF	608.000.000	500.000.000
9	INKP	2.200.000.000	2.200.000.000
10	INRU	445.000.000	330.000.000
11	INTP	4.250.401.000	4.569.030.000
12	IPOL	500.000.000	550.000.000
13	JPFA	5.249.500.000	5.500.000.000
14	KAEF	869.000.000	1.500.000.000
15	KBLI	1.000.000.000	970.000.000
16	KIAS	635.067.400	587.039.200
17	KLBF	3.900.000.000	4.200.000.000
18	MBTO	271.000.000	271.000.000
19	MERK	774.000.000	774.000.000
20	PTSN	435.000.000	443.000.000
21	SMBR	306.000.000	306.000.000
22	TCID	860.000.000	860.000.000
23	TKIM	1.100.000.000	1.100.000.000
24	UNIC	805.000.000	833.000.000
25	UNVR	5.700.000.000	5.900.000.000
26	WTON	374.587.000	384.294.000

Sumber : Diolah Peneliti pada Tahun 2022 dari www.idx.co.id

3.6 Teknis Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Ghozali (2016, hal.19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu fee audit, ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda, dengan alasan penggunaan variabel lebih dari satu dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda ini diolah dengan menggunakan program SPSS for windows versi 20. Analisis regresi linear berganda yang dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan tiga variabel independen yang terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit dengan satu variabel dependen yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Fee Audit
- a : Nilai intercept/constant
- b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi masing-masing variabel
- X₁ : Ukuran Perusahaan
- X₂ : Profitabilitas
- X₃ : Opini Audit
- e : Error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bisa mengingatkan tidak semua data dapat diterapkan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016, hal.160). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogrov Smirnov dan uji normal

P-Plot. Kriteria hasil pengujian Kolmogrov Smirnov yaitu :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas dengan melihat grafik normal P-Plot. Pada hasil data dengan distribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, lalu plotting data residual akan dibandingkan. Prinsipnya, normalitas diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016, hal.103) menyatakan uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independennya”. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *variance inflation factor* atau VIF yang merupakan kebalikan dari toleransi dengan formula sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Apabila nilai VIF < 10 dan mendekati 1 dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka disimpulkan adanya multikolinieritas ditolak.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016, hal.134) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID yang terdapat di grafik scatterplot.

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016, hal.107). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problemautokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan baik secara parsial (uji t) maupun secara serentak (uji F). Uji parsial dilakukan dengan pengujian terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas t dari tiap variabel independen (Sig t) lebih kecil 0,05. Uji secara serentak (uji F) juga dilakukan sebagaimana untuk uji parsial. Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai probabilitas F (Sig F) dengan menggunakan signifikansi alpha sebesar 5%.

3.6.4.1 Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan perilaku variabel dependen (Ghozali 2016, hal.97) Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha= 5\%$). Dasar pengambilan keputusan dari hasil hipotesis dari data yang diolah menggunakan SPSS memiliki dua alternatif sebagai berikut :

Melalui nilai t tabel :

1. Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai t hitung $>$ t tabel, hal ini berarti berpengaruh.
2. Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai t hitung $<$ t tabel, hal ini berarti tidak berpengaruh

Melalui nilai signifikansi :

1. Terima H_a jika nilai Sig $<$ 0,05, hal ini berarti berpengaruh signifikan.
2. Tolak H_a jika nilai Sig $>$ 0,05, hal ini berarti tidak berpengaruh signifikan

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2016, hal.95) menyatakan bahwa koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika $R^2=0$, ini berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya, jika $R^2=1$ berarti terdapat suatu hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dimulai dengan menggunakan Microsoft Excel dan selanjutnya menggunakan software SPSS versi 25.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode 2018 - 2019.

Tabel 4. 1 Sampe Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasaha Wira Internasional Tbk
2	ALM	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
4	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk
5	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
6	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
7	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
8	INAP	PT Indofarma Persero Tbk
9	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
10	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk
11	INTP	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk
12	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
13	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
14	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
15	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
16	KIAS	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
17	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
18	MBTO	PT Martina Berto Tbk
19	MERK	PT Merck Tbk

20	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk
21	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
22	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
23	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
24	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
26	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber : Olahan Peneliti (2022)

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit sebagai variabel independen dan fee audit sebagai variabel dependen. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN AKTIVA	52	26,10	32,47	29,0444	1,53037
ROA	52	-1,18	,92	,0374	,23326
OPINI AUDIT	52	,00	1,00	,9808	,13868
LN FEE	52	18,47	22,50	20,4260	1,11334
Valid N (listwise)	52				

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Dari tabel 4.2. dapat dijelaskan bebrapa hal sebagai berikut:

1. Variabel Fee Audit (LN FEE) yang diukur menggunakan logaritma natural fee audit memiliki nilai minimum 18,47 dan nilai maksimum 22,50 dengan nilai rata-rata sebesar 20,4260 serta standar deviasi 1,11334.

2. Variabel Ukuran Perusahaan (LN AKTIVA) yang diukur menggunakan logaritma natural Aktiva memiliki nilai minimum 26,10 dan nilai maksimum 32,47 dengan nilai rata-rata sebesar 29,0444 serta standar deviasi 1,53037.
3. Variabel Profitabilitas (ROA) yang diukur menggunakan Rasio *Return on Asset* memiliki nilai minimum -1,18 dan nilai maksimum 0,92 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0374 serta standar deviasi 0,23326.
4. Variabel Opini Audit yang diukur menggunakan variabel dummy memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,9808 serta standar deviasi 0,13868.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit sebagai variabel independen dengan fee audit sebagai variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,931	2,023		2,437	,019
	LN AKTIVA	,537	,069	,738	7,797	,000
	ROA	,646	,449	,135	1,439	,157
	OPINI AUDIT	-,123	,756	-,015	-,163	,871

a. Dependent Variable: LN FEE

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.3 membentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{LnFEEAU = 4,931 + 0,537 UKPER + 0,646 ROA + -0,123 OPINI AUDIT + e}$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (constant) bernilai 4,931. Artinya apabila ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit bernilai 0 maka nilai fee audit sebesar 4,931.
2. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,537 bermakna apabila terjadi kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan fee audit sebesar 0,537 satuan atau sebesar 53,7%.
3. Koefisien regresi variabel ROA (Profitabilitas) sebesar 0,646 menyatakan bahwa apabila variabel ROA ditingkatkan sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel independen lain konstan), maka LnFEE akan meningkat sebesar 0,646 satuan atau sebesar 64,6%.
4. Koefisien regresi variabel Opini Audit sebesar -0,123 dan menunjukkan tanda negatif, artinya Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel opini audit maka fee audit akan mengalami penurunan sebesar 0,123 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan best linier unbiased estimator, yaitu nilai estimasi yang terbaik, linier dan tidak bersifat bias. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah data yang akan diuji terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada Tabel dibawah dibawah ini :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,71160661
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,077
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

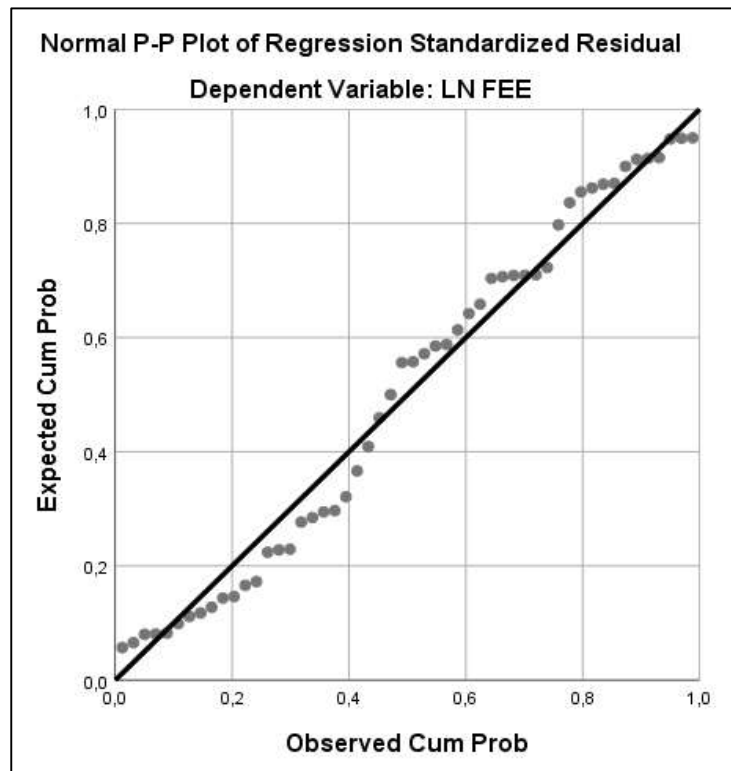
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data yang terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai Asymp Sign. (2-tailed) untuk unstandardized residual

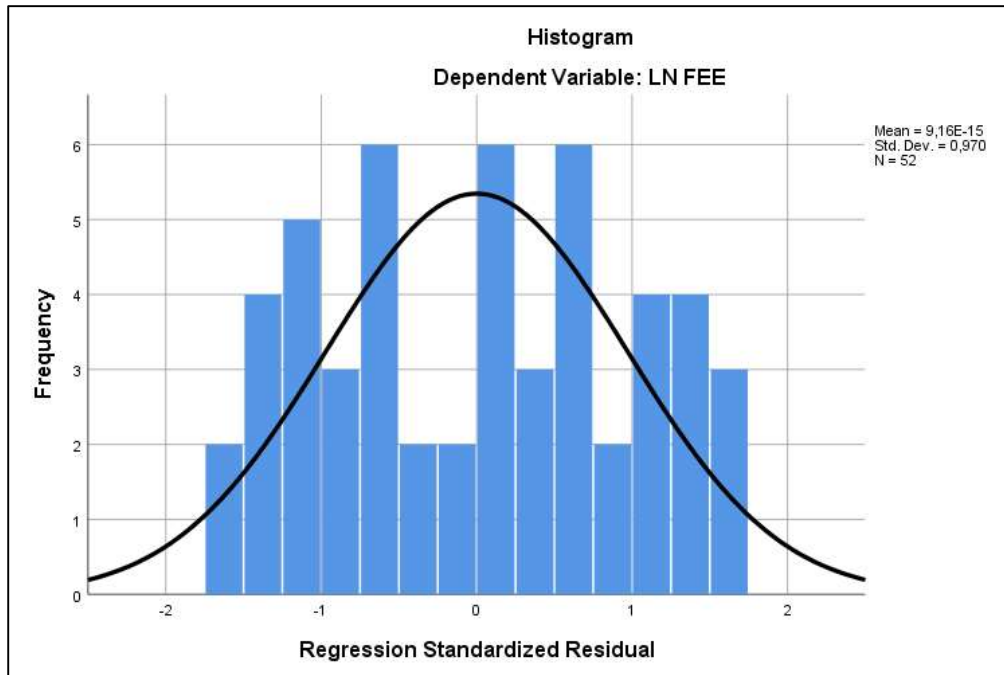
sebesar 0,200 dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Hal ini berarti uji normalitas terpenuhi.

Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot pada gambar dibawah berikut ini:



Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Pendekatan *Normal Probability Plot*

Uji Normalitas *Normal Probability Plot* bertujuan untuk membandingkan data distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Berdasarkan grafik pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi residualnya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Peneliti juga menggunakan histogram sebagai hasil uji normalitas. Data yang normal akan terlihat melalui grafik histogram yang seimbang serta tidak condong ke kiri maupun ke kanan.



Gambar 4. 2 Histogram Variabel Dependen Fee Audit

Berdasarkan grafik histogram tersebut, maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dikarenakan kurva berbentuk lonceng berada di tengah dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak pada variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya maka dapat dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN AKTIVA	,950	1,052
	ROA	,962	1,039
	OPINI AUDIT	,960	1,041

a. Dependent Variable: LN FEE

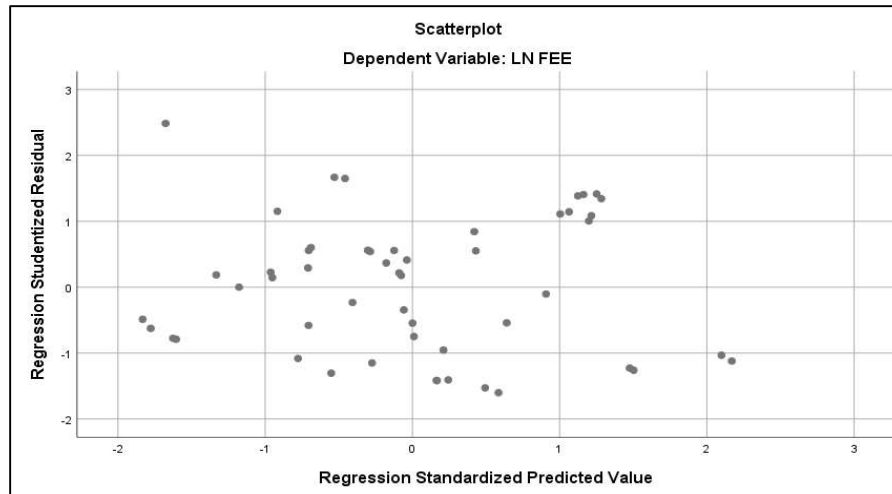
Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada data penelitian yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai tolerance keseluruhan variabel independen yaitu lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.2.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui apakah pada model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji durbin watson yang akan menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dL dan Du). Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,769 ^a	,591	,566	,73351	1,213

a. Predictors: (Constant), OPINI AUDIT, ROA, LN AKTIVA

b. Dependent Variable: LN FEE

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh yaitu sebesar 1,213. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 52 dan jumlah variabel independen sebanyak 3(k).

4.2.4 Pengujian Hipotesi

4.2.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Hasil uji-t disajikan pada tabel di bawah ini Untuk mencari nilai t tabel digunakan rumus berikut :

$$(a/2) : (n-k-1)$$

Keterangan:

a : nilai signifikansi 0,05

n : unit analisis

k : jumlah variabel independen

atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = (0,05/2) ; (52-3-1)$$

$$= (0,025 ; 48)$$

$$= 2,01063$$

Tabel 4. 7 Hasil Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,931	2,023		2,437	,019
	LN AKTIVA	,537	,069	,738	7,797	,000
	ROA	,646	,449	,135	1,439	,157
	OPINI AUDIT	-,123	,756	-,015	-,163	,871

a. Dependent Variable: LN FEE

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Dari tabel 4.7 di atas, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan (X1) Diketahui memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = $7,797 > t$ tabel = 2,01. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel fee audit.
2. Variabel Profitabilitas (X2) Diketahui memiliki nilai Sig. $0,157 > 0,05$ dan nilai t hitung = $1,439 < t$ tabel = 2,01. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel fee audit.
3. Variabel Opini Audit (X3) Diketahui memiliki nilai Sig. $0,871 > 0,05$ dan nilai t hitung = $-0,163 < t$ tabel = 2,01. Sehingga dapat dinyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap variabel fee audit.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Apabila R^2 mendekati 1, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

variasi variabel dependen dan memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 ^a	,591	,566	,73351

a. Predictors: (Constant), OPINI AUDIT, ROA, LN AKTIVA

b. Dependent Variable: LN FEE

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel diatas menunjukkan nilai Adjust R Square sebesar 0,566 atau 56,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,6% dari variabel fee audit sudah dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit. Sedangkan sisanya sebesar 0,433 atau 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Fee Audit

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap fee audit eksternal. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil signifikan dan nilai koefisien regresi menunjukkan hasil positif. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula fee audit yang dibebankan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diproksikan oleh total aset. Total aset yang besar menunjukkan arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang besar relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang tinggi dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil.

Dari hasil pengujian secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung = 7,797 > t tabel = 2,01 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel fee audit. Hal tersebut dapat diketahui melalui trend fee audit yang meningkat seiring meningkatnya ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2015) serta Adelina Rizky Shafira & Imam Ghozali (2017) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap fee audit. Hal tersebut juga sejalan pada penelitian Tato Rusmanto & Stephanus Ramond Woworuntu (2015) yang menyebutkan bahwa ukuran berpengaruh positif signifikan terhadap fee audit.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyatakan bahwa Total aset yang besar menunjukkan arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang besar relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang tinggi dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Saat melaksanakan audit pada perusahaan skala besar, maka auditor membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih banyak dikarenakan alur transaksi perusahaan yang rumit sehingga jika diaudit pun lebih kompleks dan fee auditnya lebih tinggi.

4.2.6.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Fee Audit

Profitabilitas terkait dengan efisiensi penggunaan aset dan sumber daya lain oleh perusahaan dalam operasinya. Joshi dan AlBastaki menyatakan bahwa penggunaan sumber daya yang efisien menghasilkan pengembalian aset yang tinggi. Variabel Profitabilitas diukur dengan menggunakan Tingkat Pengembalian atas Aktiva / ROA (Return on Asset).

Dari hasil pengujian secara parsial variabel profitabilitas memiliki nilai nilai t hitung = 1,439 < t tabel = 2,01 dengan tingkat signifikansi $0,157 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel fee audit. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Fachriyah (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit fee, namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kikhia (2015) menyatakan bahwa profitabilitas klien berpengaruh positif terhadap besarnya audit fee. Begitu pula dengan hasil

penelitian Kharlinda (2015) yang juga menyatakan bahwa tingkat profitabilitas klien berpengaruh positif terhadap besarnya audit fee.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyatakan bahwa Total Laba dari kemampuan nilai aset yang tinggi tidak mempengaruhi auditor dalam melaksanakan fungsi tugasnya dalam mengaudit suatu perusahaan yang berdampak pada tingginya biaya audit eksternal demi menjaga kode etik ataupun independensi auditor dan juga tidak menutup kemungkinan bahwa tidak berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen karena sampel yang saya gunakan kurang banyak.

4.2.6.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap Fee Audit

Menurut IAPI dalam Standar Audit 700 (iapi.or.id:2012) bentuk opini auditor harus menyatakan opini tanpa modifikasian bila auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

Dari hasil pengujian secara parsial variabel opini audit memiliki nilai nilai t hitung = $-0,163 > t \text{ tabel} = 2,01$ dengan tingkat signifikansi $0,8710 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap variabel fee audit. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh penelitian Gahana (2018) ditemukan bahwa opini audit perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *fee audit* eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyatakan bahwa opini audit yang diberikan oleh auditor tidak mempengaruhi auditor dalam melaksanakan fungsi tugasnya dalam mengaudit suatu perusahaan yang

berdampak pada tingginya nilai biaya audit eksternal demi menjaga kode etik ataupun independensi auditor dan juga berdasarkan teori yang berlaku bahwa seorang auditor harus bersikap independen terhadap manajemen dan para stakeholder perusahaan sehingga auditor dapat dianggap objektif dan dapat dipercaya. Oleh karena itu independensi adalah hal yang sangat pokok bagi profesi auditor dalam menjalankan tugasnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap fee audit eksternal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 dan tahun 2019.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap fee audit eksternal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 dan tahun 2019.
3. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap fee audit eksternal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 dan tahun 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap fee audit eksternal dapat menjadi pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan terkait dengan besaran fee audit.

2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variasi variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap fee audit eksternal seperti, Risiko Perusahaan, fungsi audit internal dan lainnya.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variasi tahun yang lebih dari dua tahun yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap fee audit eksternal.
4. Peneliti berharap untuk perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI melalui website www.idx.co.id untuk mencantumkan besaran fee audit yang dikeluarkan sebagai kemudahan dalam penelitian selanjutnya walaupun hal tersebut bersifat *voluntary disclosure*.
5. Untuk penelitian selanjutnya mengenai topik ini diharapkan dapat menggunakan penelitian jangka panjang (longitudinal) agar lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dengan adanya unit analisis yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing. Petunjuk Pemeriksaan Akuntansi Oleh Akuntan Publik (4th ed)*. Salemba Empat.
- Ahmad Rudi Yulianto, & Sri Sulistyowati. (2021). Meneropong Fee Audit dan Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 16 No.2*, 153-161.
- Anggara, D., Suhendro, & Siddi, P. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit fee perusahaan pertambangan yang terdaftar di bej tahun 2014-2019. *Akuntabel 18 (2)*, 210-219.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Azuar J., Irfan., & Manurung, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2016). Pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap fee audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2012-2016. *Modus, 30(2)*, 198–211.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. (2020, Oktober 16). From <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan
- Harahap, G. H. (2018). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Harahap, U, R., & Pulungan, A, K. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Meterial pada Kantor Akuntan Publik di Kota Meda, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 19(1)*, 183-199.
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 193*, 1096-1110.
- Immanuel, R, & Yuyetta, E. N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Raymond. 3(3)*, 1–12.

- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan. P. E., & Abdullah. I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 151-158.
- Nakacama, R., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) pada Perusahaan Non-Keuangan. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* • Vol. 5, No. 1., 177-195.
- Nugrahani, N. R., & Sabeni, A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. . *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–11.
- Nugrahani, N. R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Panduan Penulisan Skripsi*. (2019). Medan: FEB-UMSU.
- Putra, S.,Astuti, W.,Sari, Nurmala Eka. (2021). Pengaruh *Debt Default*, Kondisi Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol . 21, No. 1, 2021, hal 1-14
- Sofian,M.,Irfan,i.,Astuti, W. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol . 20, No. 2, 2020, hal 178-191 <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i2.5614>
- Sriwardany, S, & Dewi, R. S. (2021). Analisis Financial Distress, Audit Delay dan Opini Audit Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 87-95.
- Ulfasari, H. K, & Marsono. (2014). Determinan Fee Audit Eksternal. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–11.
- Wulandari., & Januri. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan *Non Debt Tax Shield* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol . 20, No. 1, 2020, hal 45-50

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Seleksi Sampel Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 dan Tahun 2019

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	ADES	PT Akasaha Wira Internasional Tbk	✓	✓	1
2	ADMG	PT Ploychem Indonesia Tbk	✓	✗	
3	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk	✗	✗	
4	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✗	
5	AKPI	PT Argha Karya Prima Industri Tbk	✓	✗	
6	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	✓	✗	
7	ALKA	PT Alaska Industrindo Tbk	✓	✗	
8	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	✓	✓	2
9	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✗	
10	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	✓	✓	3
11	AMIN	PT Ateliers Mecaniques	✗	✗	
12	APLI	PT Asioplast Industries Tbk	✓	✗	
13	ARGO	PT Argo Pantas Tbk	✓	✗	
14	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	✓	✗	
15	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk	✓	✓	4
16	ASII	PT Astra Internasional Tbk	✓	✗	
17	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	✓	✗	
18	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk	✓	✗	
19	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	✓	✗	
20	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk	✗	✗	
21	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastruktur Tbk	✓	✗	
22	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk	✗	✗	
23	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk	✓	✗	
24	BRNA	PT Berlina Tbk	✓	✗	
25	BRPT	PT Barito Pasific Tbk	✓	✗	
26	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✗	
27	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk	✓	✓	5
28	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✗	
29	CAMP	PT Campina Ice Cream Indusry Tbk	✗	✗	
30	CAKK	PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	✓	✗	
31	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	✗	✗	
32	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✗	
33	CINT	PT Chitose International Tbk	✓	✗	
34	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	✗	✗	
35	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk	✗	✗	
36	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	✗	

37	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	✓	✗	
38	CTBN	PT Citra Turbindo Tbk	✓	✗	
39	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	✓	✗	
40	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	✓	✓	6
41	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	✓	✗	
42	EKAD	PT Ekadharna International Tbk	✓	✗	
43	ERTX	PT Eratex Jaya Tbk	✓	✗	
44	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	✓	✗	
45	ESTI	PT Ever Shine Tbk	✓	✗	
46	ETWA	PT Eterindo Wahanatam Tbk	✓	✗	
47	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	✓	✗	
48	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✗	
49	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk	✓	✗	
50	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	✓	✓	7
51	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk	✓	✗	
52	GGRM	PT Gudang Gram Tbk	✓	✗	
53	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	✓	✗	
54	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	✗	✗	
55	GOOD	PT Garuda Food Putra-Putri Jaya Tbk	✓	✗	
56	GGRP	Gunung Raja Paksi	✓	✗	
57	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk	✓	✗	
58	HMSP	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✗	
59	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	✗	✗	
60	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	✓	✗	
61	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industri Tbk	✓	✗	
62	IGAR	PT Champion Pasific Indonesia Tbk	✓	✗	
63	IIKP	PT Inti Agri Resource Tbk	✓	✗	
64	IKAI	PT Inti Keramik Alam Asri Tbk	✓	✗	
65	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	✓	✗	
66	IMAS	PT Indomobil Sukses Makmur Tbk	✓	✗	
67	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	✓	✗	
68	INAF	PT Indofarma Persero Tbk	✓	✓	8
69	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk	✓	✗	
70	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	✓	✗	
71	INCI	PT Intan Wijaya International Tbk	✓	✗	
72	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✗	
73	INDR	PT Indo Rama Synthetic Tbk	✓	✗	
74	INDS	PT Indospring Tbk	✓	✗	
75	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	✓	✓	9
76	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk	✓	✗	

77	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk	✓	✓	10
78	INTP	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	✓	✓	11
79	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	✓	✓	12
81	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk	✓	✗	
82	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk	✓	✗	
83	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	✓	✗	
84	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	✓	✓	13
85	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk	✓	✗	
86	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	✓	✓	14
87	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk	✓	✓	15
88	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk	✓	✗	
89	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Tbk	✓	✗	
90	KDSI	PT Kedaung Setia Industri Tbk	✓	✗	
91	KEJU	PT Mulia Bogor Raya Tbk	✓	✗	
92	KIAS	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	✓	✓	16
93	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk	✓	✗	
94	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	✗	✗	
95	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	✓	✓	17
96	KMTR	PT Kirana Megantara Tbk	✓	✗	
97	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	✓	✗	
98	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk	✓	✗	
99	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	✓	✗	
100	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk	✓	✗	
101	LION	PT Lion Metal Works Tbk	✓	✗	
102	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	✓	✗	
103	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	✓	✗	
104	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	✓	✗	
105	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	✓	✗	
106	MARK	PT Mark Dynamics Indoneisa Tbk	✗	✗	
107	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	✓	✗	
108	MBTO	PT Martina Berto Tbk	✓	✓	18
109	MERK	PT Merck Tbk	✓	✓	19
110	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✗	
111	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk	✗	✗	
112	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✗	
113	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk	✓	✗	
114	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk	✓	✗	
115	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	✓	✗	
116	MYOR	PT Msyora Indah Tbk	✓	✗	
117	MYTX	PT Apac Citra Centertex Tbk	✓	✗	
118	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	✓	✗	

119	NIPS	PT Nipress Tbk	✓	✗	
120	PANI	PT Pratama Abdi Nusantara Tbk	✓	✗	
121	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk	✗	✗	
122	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	✓	✗	
123	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	✗	✗	
124	PEHA	PT Phapros Tbk	✓	✗	
125	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	✓	✗	
126	POLU	PT Golden Flower Tbk	✓	✗	
127	POLY	PT Asia Pasific Fibers Tbk	✓	✗	
128	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	✓	✗	
129	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk	✓	✓	20
130	PSDN	PT Parshida Aneka Niaga Tbk	✓	✗	
131	PURE	PT Trunitan Metals & Mineral Tbk	✓	✗	
132	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	✓	✗	
133	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	✓	✗	
134	RMBA	PT Bantoel International Tbk	✓	✗	
135	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✗	
136	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	✓	✗	
137	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	✓	✗	
138	SIDO	PT Industri jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✗	
139	SINI	PT Singaraja Putra Tbk	✓	✗	
140	SIPD	PT Sierad Produce Tbk	✓	✗	
141	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	✓	✗	
142	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	✓	✗	
143	SLIS	PT Gaya Abadi Semupurna Tbk	✓	✗	
144	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk	✓	✓	21
145	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk	✓	✗	
146	SMKL	PT Satya Mitra Kemas Lestari Tbk	✓	✗	
147	SMSM	PT Sekamat Sempurna Tbk	✓	✗	
148	SPMA	PT Suparma Tbk	✓	✗	
149	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	✓	✗	
150	SRSN	PT Indo Acitama Tbk	✓	✗	
151	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk	✓	✗	
152	STAR	PT Star Petrochem Tbk	✓	✗	
153	STTP	PT Siantar Top Tbk	✓	✗	
154	SULI	PT SLJ Global Tbk	✓	✗	
155	SWAT	PT Sriwahana Tbk	✓	✗	
156	TALF	PT Adityakarta Tbk	✓	✗	
157	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✗	

158	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	✓	✗	
159	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	✓	✓	22
160	TDPM	PT Tridomain Performance Material Tbk	✓	✗	
161	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	✓	✗	
162	TIRT	PT Tirta Mahakam Resource Tbk	✓	✗	
163	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	✓	✓	23
164	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	✓	✗	
165	TPIA	PT Chandra Asri Ppetro Chemical Tbk	✓	✗	
166	TRIS	PT Trisula Internasional Tbk	✓	✗	
167	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk	✓	✗	
168	UCID	PT Unicharm Indonesia Tbk	✓	✗	
169	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Tbk	✓	✗	
170	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	✓	✓	24
171	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	✓	✗	
172	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	25
173	VOKS	PT Voksel Electric Tbk	✓	✗	
174	YPAS	PT. Yanparima Hastapersada	✓	✗	
175	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✗	
176	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk	✗	✗	
177	WSBP	PT Waskita Beton Procast Tbk	✗	✗	
178	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	✓	✓	26
179	ZONE	PT Mega Perintis Tbk	✓	✗	

Lampiran 2. Data Fee Audit Perusahaan Manufaktur Sampel Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	FEE 2018	LN FEE 2018
1	ADES	365.000.000	19,7154
2	ALMI	255.000.000	19,3568
3	AMFG	1.960.000.000	21,3962
4	ARNA	1.575.000.000	21,1775
5	BTON	105.000.000	18,4695
6	DPNS	107.708.700	18,4949
7	GDST	175.000.000	18,9803
8	INAF	608.000.000	20,2257
9	INKP	2.200.000.000	21,5117
10	INRU	445.000.000	19,9136
11	INTP	4.250.401.000	22,1703
12	IPOL	500.000.000	20,0301
13	JPFA	5.249.500.000	22,3814
14	KAEF	869.000.000	20,5829
15	KBLI	1.000.000.000	20,7233
16	KIAS	635.067.400	20,2692
17	KLBF	3.900.000.000	22,0842
18	MBTO	271.000.000	19,4176
19	MERK	774.000.000	20,4671
20	PTSN	435.000.000	19,8909
21	SMBR	306.000.000	19,5391
22	TCID	860.000.000	20,5724
23	TKIM	1.100.000.000	20,8186
24	UNIC	805.000.000	20,5064
25	UNVR	5.700.000.000	22,4637
26	WTON	374.587.000	19,7413

Lampiran 3. Data Fee Audit Perusahaan Manufaktur Sampel Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	FEE 2019	LN FEE 2019
1	ADES	383.250.000	19,7642
2	ALMI	267.500.000	19,4046
3	AMFG	1.600.000.000	21,1933
4	ARNA	1.653.750.000	21,2263
5	BTON	110.000.000	18,5160
6	DPNS	106.894.200	18,4874
7	GDST	180.000.000	19,0085
8	INAF	500.000.000	20,0301
9	INKP	2.200.000.000	21,5117
10	INRU	330.000.000	19,6146
11	INTP	4.569.030.000	22,2426
12	IPOL	550.000.000	20,1254
13	JPFA	5.500.000.000	22,4280
14	KAEF	1.500.000.000	21,1287
15	KBLI	970.000.000	20,6928
16	KIAS	587.039.200	20,1906
17	KLBF	4.200.000.000	22,1584
18	MBTO	271.000.000	19,4176
19	MERK	774.000.000	20,4671
20	PTSN	443.000.000	19,9091
21	SMBR	306.000.000	19,5391
22	TCID	860.000.000	20,5724
23	TKIM	1.100.000.000	20,8186
24	UNIC	833.000.000	20,5405
25	UNVR	5.900.000.000	22,4982
26	WTON	384.394.000	19,7672

Lampiran 4. Data Ukuran Perusahaan Manufaktur Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Total Aktiva 2018	LN Total Aktiva 2018
1	ADES	881.275.000.000	27,5046
2	ALMI	2.781.666.347.017	28,6541
3	AMFG	8.432.632.000.000	29,7631
4	ARNA	1.652.905.985.730	28,1336
5	BTON	217.362.960.011	26,1048
6	DPNS	322.185.012.261	26,4984
7	GDST	1.351.861.756.994	27,9325
8	INAF	1.442.350.608.575	27,9973
9	INKP	126.723.419.253.000	32,4730
10	INRU	5.954.949.225.000	29,4152
11	INTP	27.788.562.000.000	30,9556
12	IPOL	4.230.290.681.532	29,0733
13	JPFA	23.038.028.000.000	30,7682
14	KAEF	11.329.091.210.132	30,0584
15	KBLI	3.244.821.647.076	28,8081
16	KIAS	1.704.424.579.208	28,1642
17	KLBF	18.146.206.145.369	30,5295
18	MBTO	648.016.880.325	27,1972
19	MERK	1.263.113.869.000	27,8646
20	PTSN	4.164.390.083.340	29,0576
21	SMBR	5.538.079.503.000	29,3427
22	TCID	2.445.143.511.801	28,5251
23	TKIM	42.938.132.416.000	31,3908
24	UNIC	3.423.458.828.628	28,8617
25	UNVR	19.522.970.000.000	30,6026
26	WTON	8.881.778.299.672	29,8150

Lampiran 5. Data Ukuran Perusahaan Manufaktur Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Total Aktiva 2019	LN Total Aktiva 2019
1	ADES	822.375.000.000	27,4355
2	ALMI	1.725.649.624.878	28,1766
3	AMFG	8.738.055.000.000	29,7987
4	ARNA	1.799.137.009.343	28,2183
5	BTON	230.561.123.774	26,1638
6	DPNS	318.141.387.900	26,4858
7	GDST	1.758.578.169.995	28,1955
8	INAF	1.383.935.194.386	27,9560
9	INKP	118.186.997.050.000	32,4033
10	INRU	6.684.796.286.000	29,5309
11	INTP	27.707.749.000.000	30,9527
12	IPOL	3.858.096.801.554	28,9812
13	JPFA	25.185.009.000.000	30,8573
14	KAEF	18.352.877.132.000	30,5408
15	KBLI	3.556.474.711.037	28,8998
16	KIAS	1.231.680.564.971	27,8394
17	KLBF	20.264.726.862.584	30,6399
18	MBTO	591.063.928.037	27,1052
19	MERK	901.060.986.000	27,5268
20	PTSN	2.241.533.024.968	28,4382
21	SMBR	5.571.270.204.000	29,3486
22	TCID	2.551.192.620.939	28,5676
23	TKIM	42.569.463.231.000	31,3822
24	UNIC	3.054.847.909.321	28,7478
25	UNVR	20.649.371.000.000	30,6587
26	WTON	10.337.895.087.207	29,9668

Lampiran 6. Data Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	ROA	
		2018	2019
1	ADES	0,0597	0,1020
2	ALMI	0,0024	-0,1732
3	AMFG	0,0008	-0,0151
4	ARNA	0,0957	0,1210
5	BTON	0,1280	0,0059
6	DPNS	0,0291	0,0124
7	GDST	-0,0649	0,0152
8	INAF	-0,0227	0,0058
9	INKP	0,0672	0,0323
10	INRU	0,0119	-0,0407
11	INTP	0,0412	0,0662
12	IPOL	0,0174	0,0162
13	JPFA	0,0978	0,0748
14	KAEF	0,0472	0,0009
15	KBLI	0,0726	0,1111
16	KIAS	-0,1413	-1,1801
17	KLBF	0,1376	0,1252
18	MBTO	-0,1761	-0,1133
19	MERK	0,9210	0,0868
20	PTSN	0,0438	0,0056
21	SMBR	0,0137	0,0054
22	TCID	0,0708	0,0569
23	TKIM	0,0829	0,0544
24	UNIC	0,0731	0,0518
25	UNVR	0,4468	0,3580
26	WTON	0,0548	0,0494

Lampiran 7. Data Opini Audit Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 dan Tahun 2019

No.	Kode Perusahaan	Opini Audit	
		2018	2019
1	ADES	1	1
2	ALMI	1	1
3	AMFG	1	1
4	ARNA	1	1
5	BTON	1	1
6	DPNS	1	1
7	GDST	1	1
8	INAF	1	1
9	INKP	1	1
10	INRU	1	1
11	INTP	1	1
12	IPOL	1	1
13	JPFA	1	1
14	KAEF	1	1
15	KBLI	1	1
16	KIAS	1	1
17	KLBF	1	1
18	MBTO	0	1
19	MERK	1	1
20	PTSN	1	1
21	SMBR	1	1
22	TCID	1	1
23	TKIM	1	1
24	UNIC	1	1
25	UNVR	1	1
26	WTON	1	1

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

1. Data Diri

Nama : Hadhratin Agusti Susanto
 NPM : 180170226
 Tempat Tanggal Lahir : Langsa, 23 Agustus 2000
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak ke : 5 dari 5 bersaudara
 Alamat : Komplek Perumahan Taman Permata Hijau
 Blok B 12A Sunggal
 No. Telepon : 0813 6297 3144
 Email : gustisusanto23@gmail.com

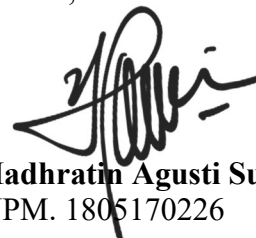
2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Drs. H. Wagiran Susanto, S.E., M.M
 Pekerjaan : Pensiunan BUMN
 Nama Ibu : Hj. Sri Dariati (Almh)
 Pekerjaan : -
 Alamat : Komplek Perumahan Taman Permata Hijau
 Blok B 12A Sunggal
 No. Telepon : 0812 6358 787
 Email : -

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 5 Kota Langsa
 Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Kota Langsa
 Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Kota Langsa
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan,2022



Hadhratin Agusti Susanto
 NPM. 180170226

Lampiran 9. Hasil SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN AKTIVA	52	26,10	32,47	29,0444	1,53037
ROA	52	-1,18	,92	,0374	,23326
OPINI AUDIT	52	,00	1,00	,9808	,13868
LN FEE	52	18,47	22,50	20,4260	1,11334
Valid N (listwise)	52				

Uji Normalitas

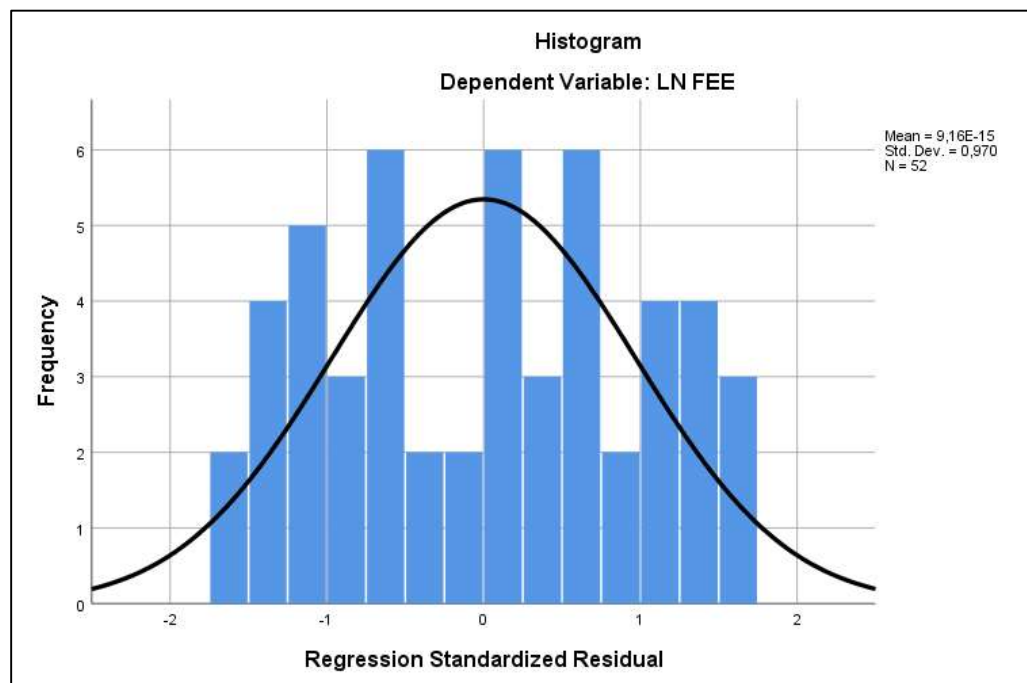
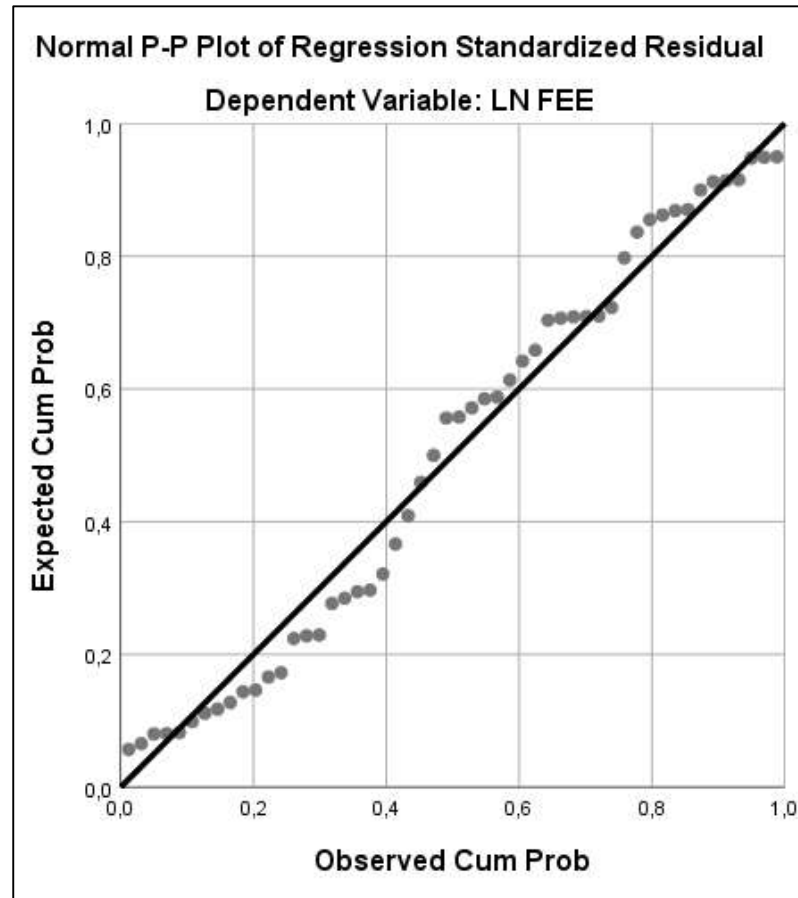
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,71160661
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,077
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

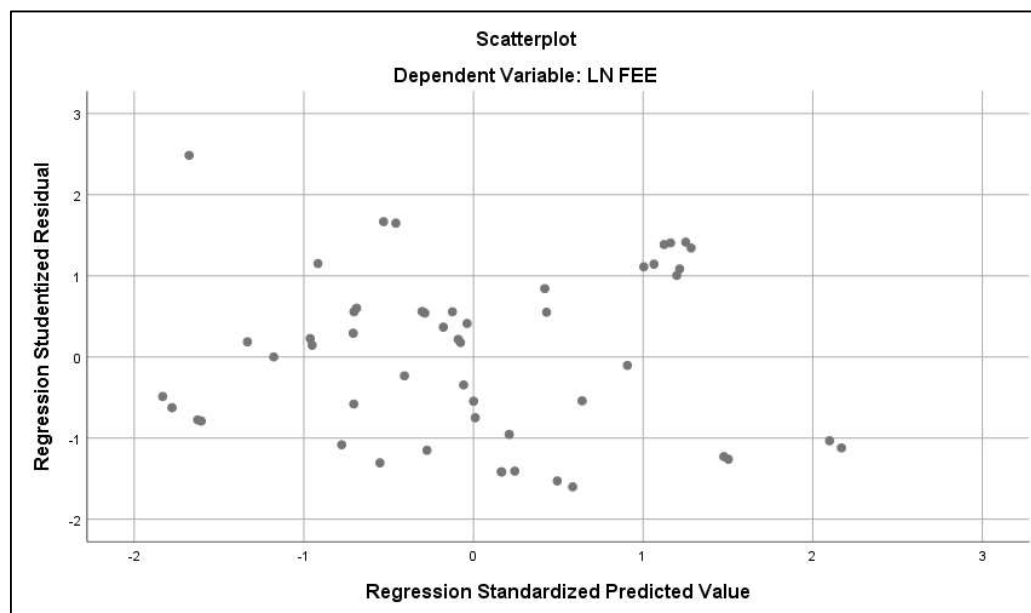


Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN AKTIVA	,950	1,052
	ROA	,962	1,039
	OPINI AUDIT	,960	1,041

a. Dependent Variable: LN FEE

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,769 ^a	,591	,566	,73351	1,213

a. Predictors: (Constant), OPINI AUDIT, ROA, LN AKTIVA

b. Dependent Variable: LN FEE

Uji –t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	4,931	2,023		2,437	,019
	LN AKTIVA	,537	,069	,738	7,797	,000
	ROA	,646	,449	,135	1,439	,157
	OPINI AUDIT	-,123	,756	-,015	-,163	,871

a. Dependent Variable: LN FEE

Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 ^a	,591	,566	,73351

a. Predictors: (Constant), OPINI AUDIT, ROA, LN AKTIVA

b. Dependent Variable: LN FEE



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2415/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Medan, 30/12/2021

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hadhratin Agusti Susanto
NPM : 1805170226
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit/Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Mengetahui bagaimana penerapan SPI pada PT. Perkebunan Nusantara 1 (coso 2013)
Rencana Judul : 1. Analisis Penerapan SPI
2. Analisis Peran SPI terhadap Internal Audit
3. Analisis Gaya Kepemimpinan Perusahaan terhadap Kinerja Auditor
Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara 1

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Pemohon

(Hadhratin Agusti Susanto)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2415/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/12/2021

Nama Mahasiswa : Hadhratin Agusti Susanto
NPM : 1805170226
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit/Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 30/12/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si (12 Januari 2022)
Judul Disetujui**) : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 dan tahun 2019

Medan, 4 Februari2022

Disahkan oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing


(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si)

Keterangan:

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengwab suat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 595/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 21 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Hadhratin Agusti Susanto
N P M : 1805170226
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018 dan Tahun 2019

Dosen Pembimbing : **Ikhsan Abdullah, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Maret 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Sya'ban 1442 H
16 Maret 2022 M



Tembusan :

1. Peninggal



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 592/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 13 Sya'ban 1442 H
16 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Hadhratin Agusti Susanto
Npm : 1805170226
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018 dan Tahun 2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal


Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Hadhratin Agusti Susanto
Npm : 1805170226
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan saya buat.

Diketahui

Ketua Program Studi Akuntansi



(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Mahasiswa



(Hadhratin Agusti Susanto)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HADHRATIN AGUSTI SUSANTO
N P M : 1805170226
Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 DAN 2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah - Penentuan judul	17/1/2022	
Bab 2	- teori harus abdit dan sesuai - cara kutipan dan penulisan	20/1/2022	
Bab 3	- Penentuan sampel - Defenisi operasional	25/1/2022	
Daftar Pustaka	- Semuanya dan jurnal, Skripsi harus ada di daftar pustaka	11/2/2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perhatikan lagi teknik pengumpulan datanya	14/2/2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc sempro !	21/2/2022	

Dosen Pembimbing

(Ikhwan Abdullah, S.E., M.Si)

Medan, 2022

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 25 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Hadhratin Agusti Susanto
NPM : 1805170226
Tempat / Tgl.Lahir : Langsa, 23 Agustus 2000
Alamat Rumah : Komplek Perumahan Taman Permata Hijau Blok B 12 A Sunggal
Judul Proposal : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 dan tahun 2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :*Ikhsan Abdullah, SE, M.Si* *AS 6/A - 2022*

Medan, 25 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 25 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Hadhratin Agusti Susanto*
NPM. : 1805170226
Tempat / Tgl.Lahir : Langsa, 23 Agustus 2000
Alamat Rumah : Komplek Perumahan Taman Permata Hijau Blok B 12 A Sunggal
Judul Proposal : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 dan tahun 2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar Belakang masalah disertai dengan' variabel J.</i>
Bab II	<i>teori ditambah hipotesis terangnya konseptual</i>
Bab III	<i>jenis penelitian definisi operasional keempat dan resiko penelitian..... populasi & sampel jenis data teknik analisis data... pengujian hipotesis</i>
Lainnya	<i>daftar Pustaka ditambah 5 jurnal dosen FIKT Feb UMR sistematis..... penulisan</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 25 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1978/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 13 Dzulhijjah 1443 H
12 Juli 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Hadhratin Agusti Susanto
N P M : 1805170226
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018 dan Tahun 2019

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

H. Januril, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00375/BEL.PSR/07-2022
Tanggal : 13 Juli 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hadhratin Agusti Susanto
NIM : 180517226
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018 dan Tahun 2019** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor